

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Dengan adanya perkembangan zaman, dewasa ini yang ditandai dengan berbagai perubahan dan kemajuan disegala bidang termasuk bidang pendidikan sedikit demi sedikit mulai melakukan perubahan kearah yang lebih baik. Perubahan itu dititik beratkan pada penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi. Pada dasarnya tugas utama guru adalah mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, dan mengevaluasi peserta didik.

Pendidik terutama guru hendaknya menggunakan pembelajaran aktif (*Active Learning*) agar merangsang siswa menjadi aktif dalam pembelajaran maupun aktif dalam mencari informasi dari berbagai sumber. Dengan demikian, hasil belajar siswa yang rendah menjadi lebih baik setelah siswa memperoleh informasi yang benar. Dalam pembelajaran aktif terdapat berbagai model salah satunya adalah *Active Knowledge Sharing*.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru mata pelajaran Geografi di SMA Negeri 1 Wonosari diperoleh informasi bahwa banyak siswa yang kurang bersemangat untuk mempelajari bidang studi Geografi karena Geografi merupakan salah satu mata pelajaran yang tidak disukai siswa ditambah lagi mata pelajaran geografi di jadwalkan pada jam terakhir pembelajaran. Pada umumnya pembelajaran geografi selama ini disajikan dengan cara menjelaskan yang harus dihafal oleh siswa, dan dari semua siswa hanya sebagian siswa yang mengatakan

sulit. Hal ini terjadi karena pembelajaran masih berpusat pada guru sehingga hasil belajar yang diperoleh siswa rendah.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan peneliti di SMA Negeri 1 Wonosari khususnya pada siswa kelas X bahwa hasil pembelajaran geografi di setiap tahun ajaran belum memperlihatkan suatu peningkatan yang optimal. Ini terbukti dari tingkat ketuntasan yang diperoleh siswa masih rendah sehingga sering kali para guru harus melakukan kegiatan remedial untuk mengatasinya, sementara nilai rata-rata yang diperoleh siswa pada ujian semester untuk siswa kelas X hanya 40% yang mencapai nilai standar KKM (kriteria ketuntasan minimum) yang digunakan di SMA Negeri 1 Wonosari yaitu **75**. Hal ini menuntut para pendidik terutama guru untuk dapat menangani permasalahan tersebut.

Di SMA Negeri 1 Wonosari dilihat dari guru yang mengajar geografi sudah sarjana yang sesuai dengan bidangnya, dan jika dilihat dari cara guru dalam mengajar juga cukup baik, hanya saja dilihat dari hasil belajar siswa untuk mata pelajaran geografi masih terdapat nilai siswa yang belum tuntas. Selain itu, biasanya hanya siswa yang aktif dan pintar saja yang berani untuk bertanya sedangkan siswa yang pasif hanya diam saja dan banyak pula siswa yang segan, malu dan takut untuk bertanya. Dan juga teknik mencatat siswa masih menggunakan cara tradisional, yaitu siswa mencatat semua yang guru sampaikan dan catatan ini tidak efektif serta tidak melibatkan kreativitas siswa.

Dari uraian diatas, maka peneliti tertarik untuk mengangkat sebuah formulasi judul : **“Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Active Knowledge Sharing* Pada Topik Hidrosfer Terhadap Hasil Belajar Siswa”** suatu penelitian di SMA Negeri 1 Wonosari Kabupaten Boalemo.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan di atas, maka penulis dapat mengidentifikasi masalah, adalah :

1. Guru menguasai materi dengan baik tetapi proses pembelajaran masih berpusat pada guru.
2. Model pembelajaran kooperatif tipe *Active Knowledge Sharing* belum diterapkan oleh guru mata pelajaran geografi.
3. Hanya siswa yang aktif dan pintar saja yang berani untuk bertanya sedangkan siswa yang pasif hanya diam saja dan banyak pula siswa yang segan, malu dan takut untuk bertanya.

## **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan penelitian ini secara umum adalah bagaimanakah penerapan model pembelajaran kooperatif tipe active knowledge sharing pada topik hidrosfer? Untuk melihat pengaruh tersebut diperlukan perbandingan agar terlihat adanya perbedaan hasil belajar siswa yang menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Active Knowledge Sharing* dengan hasil belajar siswa yang menerapkan model pengajaran langsung. Oleh karena itu, rumusan masalah operasionalnya adalah “ apakah terdapat perbedaan antara hasil belajar siswa pada kelas yang menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Active Knowledge Sharing* dengan hasil belajar siswa yang menerapkan model pengajaran langsung”.

#### **1.4 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah “untuk melihat perbedaan hasil belajar siswa dengan kelas yang menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Active Knowledge Sharing* dengan kelas yang menerapkan model pengajaran langsung”.

#### **1.5 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini dilakukan dengan harapan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi peneliti dapat dijadikan acuan sebagai upaya peningkatan pengetahuan.
2. Manfaat bagi siswa yaitu: penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dalam meningkatkan hasil belajar siswa dan sebagai inovasi baru untuk mengatasi kejenuhan dalam proses belajar mengajar.
3. Manfaat bagi guru adalah: hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan bagi guru-guru khususnya guru mata pelajaran geografi dalam rangka memperbaiki metode dan strategi mengajar.
4. Manfaat bagi sekolah adalah sebagai bahan masukan dalam upaya meningkatkan kualitas belajar mengajar agar tercapai tujuan yang diharapkan.